PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

Vira Octavianty
160810077

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:

Vira Octavianty
160810077

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Vira Octavianty

NPM : 160810077

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skirpsi" yang saya buat dengan judul:

"PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA"

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain.
Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
Apabila ternyata di dalam naskah skipsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skipsi ini digugurkan dan gelar akademik saya yang saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.
Batam, 25 January 2021

Vira Octavianty
160810077

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Oleh

Vira Octavianty

160810077

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal

seperti tertera di bawah ini

Batam, 25 January 2021

Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak.

Pembimbing

ABSTRAK

Bursa saham pertama di Indonesia didirikan pada tahun 1912 di Batavia pada masa penjajahan Belanda. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis purposif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 53 perusahaan pada tahun 2015 sampai dengan 2019 dan sampel sebanyak 7 perusahaan. Teknik purposive sampling menggunakan rumus sampel jenuh dengan cara mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan didukung dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25. Apakah pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil t dengan t hitung> t tabel (0,499 <2,037) dan nilai signifikansi. 0,621> 0,05, debt equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan berdasarkan hasil t hitung <t tabel (2,379 <2,037) dan nilai signifikan 0,023 <0,05, current ratio dan debt to equity ratio. secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, nilai f hitung 3,560> 3,295 (F tabel) dan nilai signifikansi 0,000 <0,000. Dapat disimpulkan bahwa current ratio dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Kata kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Profitabilitas.

ABSTRACT

The first stock exchange in Indonesia was established on 1912 in Batavia during the Dutch colonial era. The method in this research uses purposive analysis method with a quantitative approach. The population in this study were 53 companys in 2015 until 2019 and a sample of 7 companys. The purposive sampling technique uses the saturated sample formula by taking the entire population into a sample. Data using analyzed multiple linear regression analysis methods and supported by data processing using SPSS version 25. Had training a positive and significant effect on profitability, based on the results of t with t count> t table (0,499 < 2,037) and the value of significant 0,621 > 0,05, debt equity ratio has a positive and significant effect on employee performance based on results with t count < t table (2,379 < 2,037) and a significant vaIue of 0,023 < 0,05, current ratio and debt to equity ratio simultaneously have a positive effect on profitability , calculated f value of 3,560> 3,295 (F table) and a significance value of 0.000 <0.000. It can be concluded that current ratio and debt to equity ratio simultaneously have a positive effect on Profitability.

Key words: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Rizky Tri Anugrah, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Hermaya Ompusunggu.S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi saya pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu dosen dan staff di lingkungan Falkutas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam, khususnya Prodi Studi Akuntansi yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada Orang Tua, Adik, Sahabat dan Pasangan saya yang saya cintai selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moral, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman dan semua keluarga saya yang selalu memberi kasih sayang, semangat dan perhatian kepada saya.
8. Kepada teman-teman seangkatan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, semoga Tuhan membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin. Tuhan memberkati.

Batam, 25 January 2021

Vira Octavianty
160810077

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN I
HALAMAN JUDUL II
SURAT PERNYATAAN ORINALITAS III
HALAMAN PENGESAHAN IV
ABSTRAK V
ABSTRACT VI
KATA PENGANTAR VII
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 5
1.3. Batasan Masalah 5
1.4. Rumusan Masalah 6
1.5. Tujuan Penelitian 7
1.6. Manfaat Penelitian. 7
1.6.1. Manfaat Teoritis 7
1.6.2. Manfaat Praktis. 7
BAB II LANDASAN TEORI 9
2.1 Profitabilitas 9
2.2 Current Ratio 10
2.3 Debt to Equity Ratio 11
2.4 Penelitian Terdahulu 12
2.5 Kerangka Pemikiran 16
2.5.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas. 16
2.5.2. Pengaruh Dent to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas. 17
2.6 Hipotesis 18
BAB III PENDAHULUAN 19
3.1. Design Penelitian 19
3.2. Definisi Variable Operasional 20
3.2.1. Variabel Dependen 20
3.2.2. Variabel Independen 20
3.3. Populasi dan Sampel 21
3.3.1. Populasi 21
3.3.2. Sampel 23
3.4. Jenis dan Sumber Data 24
3.5. Teknik Pengumpulan Data 25
3.5.1. Statistik Deskriptif 25

3.6. Teknik Analisis Data 26
3.6.1. Uji Asumsi Klasik 26
3.6.1.1.Uji Normalitas 26
3.6.1.2. Uji Multikolonearitas 26
3.6.1.3. Uji Heteroskedastistas 27
3.6.1.4. Uji Autokorelasi 27
3.6.2. Analisis Regresi Berganda 28
3.6.3. Teknik Pengujian Hipotesis 28
3.6.3.1. Koefisien Determinasi 28
3.6.3.2. Uji Parsial (Uji t) 29
3.6.3.3. Uji Simultan (Uji F) 29
3.7. Jadwal Penelitian 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
4.1. Hasil Penelitian 31
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskirptif 31
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik 32
4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas 32
4.1.2.2 Hasil Uji Multikolonieritas 34
4.1.2.3 Hasil Uji dari Heteroskedasitas. 35
4.1.2.4 Hasil Uji Autokorelasi 36
4.1.3 Hasil Analisis Linear Berganda 37
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis 38
4.1.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 38
4.1.4.2 Hasil Uji Statistik t (Secara Parsial) 39
4.1.4.3 Hasil Uji Statistik F (Secara Simultan) 40
4.2 Pembahasan 40
4.2.1 Pengaruh Current Ratio 40
4.2.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio 41
4.2.3 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. 41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 43
5.1 Kesimpulan 43
5.2. Saran 44
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN
Lampiran 1. Pendukung Penelitian
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran 16
Gambar 3.1 Design Penelitian 19
Gambar 4.1 Grafik Histogram 32
Gambar 4.2 Normal Probability Plot..... 33
Gambar 4.1.2.3 Grafik Scatterplot 35

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Profitabilitas Perusahaan Sektor Property 2015-2019 4
Table 3.3 Populasi 22
Table 3.2 Tabel Sampel 24
Table 3.7 Jadwal Penelitian 30
Table 4.1.1 Hasil Uji Dari Stastistik Deskriptif..... 31
Table 4.1.2. Hasil Uji Dari Normalitas 34
Table 4.1.2.1 Hasil Uji Dari Multikolonieritas..... 35
Table 4.1.2.2 Hasil Uji Dari Heteroskedasitas 36
Table 4.1.2.3 Hasil Uji Dari Autokorelasi..... 36
Table 4.1.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 37
Table 4.1.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)..... 38
Table 4.1.4.1 Hasil Uji Statistik T 39
Table 4.1.4.2 Hasil Uji Statistik F..... 40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis tentunya memiliki daya saing kuat. Setiap perseroan mempunyai motivasi yang berbeda-beda agar perusahaan dapat terus maju dan dapat menghasilkan profit yang tinggi. Profitabilitas adalah keahlian perseroan dalam memperoleh profit yang berkaitan dengan penjualan. Sedangkan rasio lancar adalah keahlian perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Dan debt to equity adalah besarnya tingkat hutang dengan membagi jumlah dari total hutang yang ada dengan ekuitas yang ada pada suatu perseroan tersebut.

Profitabilitas yaitu di ambil dari kata dasar Profit yang artinya sebagai keuntungan. Jadi sangat jelas profitabilitas kait eratannya dengan keuntungan. Jadi jikalau disebutkan profitabilitas perusahaan dapat kita simpulkan dengan jelas bahwa sesuatu hal yang berhubungan dengan keuntungan pada perusahaan yang dituju. dan juga bagaimana dengan current ratio, current yang artinya secara terus menerus dan ratio adalah lancar maka dapat di simpukan bahwa ratio yang berlangsung secara terus menerus yang biasa kita ketahui istilah umunya sebagai rasio lancar.

Current Ratio merupakan salah satu bentuk rasio yang termasuk dalam kategori rasio lancar dan biasanya dipergunakan untuk mengukur nilai kemampuan sebuah perseroan dalam memenuhi hutang lancarnya. Dapat kita ketahui bahwa untuk mengetahui rasio lancar ini adalah perbandingan antara

aktiva lancar dan hutang lancar. Aktiva dibagi menjadi dua bagian yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar adalah suatu harta yang dapat dikonversi menjadi uang tunai sedangkan aktiva tetap adalah harta perseroan yang berupa gedung, tanah lainnya. Hutang juga di bagi menjadi dua yaitu hutang lancar dan hutang jangka panjang. Hutang lancar merupakan hutang yang berjangka singkat sedangkan hutang jangka panjang sama seperti sebutannya adalah hutang yang berjangka lama dan panjang waktunya. jadi untuk menemukan nominal current ratio perlu mengetahui nominal dari aktiva lancar perusahaan tersebut dan di bagi atau di bandingkan dengan hutang lancar. Jika hutang lancarnya dapat dipenuhi dengan baik maka dapat disimpulkan hasil dari rasio tersebut bagus. Sama hal nya pada kesehatan manusia tidak boleh berlebihan dalam makan dan tidak boleh kekurangan dalam makan. Begitu pula dengan posisi nilai rasio ini di usahakan ada pada titik ideal tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah akan menjadi hasil yang sangat baik.

Debt to Equity Rasio disebut juga sebagai DER yaitu salah satu rasio yang dipergunakan untuk menilai perbandingan antara total hutang pada ekuitas suatu perseroan tersebut. Hutang terbagi menjadi dua yaitu hutang lancar dan hutang jangka panjang. Hutang lancar adalah hutang yang berlangsung dalam jangka waktu yang singkat sedangkan Hutang jangka panjang berlangsung dalam jangka waktu yang lebih panjang dan total utang didapat dari penggabungan dari hutang lancar dan hutang jangka panjang yang kemudian akan dibagi atau di bandingkan dengan nilai nominal ekuitas yang ada.

Profitabilitas (ROA) mempengaruhi bentuk susunan modal suatu perseroan, setiap perseroan pasti lebih menyukai penggunaan dana menggunakan sumber dana internal, dan penggunaan hutang relative kecil dibanding dengan keuntungan atau profit yang di peroleh yang di sebabkan tingkat pengembalian tinggi yang mungkin membuat peluang pendanaan dengan dana internal lebih besar (Wedyaningsih et al., 2019).

Profitabilitas adalah kelompok rasio yang memaparkan penggabungan efek likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil kegiatan . keahlian perusahaan untuk mendapatkan profit dari bisnisnya dan pesona kepada pemegang saham pada perusahaan disebut juga dengan pengertian dari profitabilitas.(Term et al., 2018)

Hasil dari pengamatan Ernawati dan Widyawati (2015:7 dalam buku Hery S.E) Memaparkan bahwa profitabilitas adalah keahlian perseroan untuk mendapat profit atau yang di sebut juga sebagai laba pada periode tertentu, yang yakni nilai dari profitabilitas juga digunakan untuk banyak kriteria, seperti pendapatan operasional, laba bersih, tingkat investasi, aset, dan tingkat kepemilikan pemegang saham (Doharto Simbolon, Rizaldi Saragih, 2019)

Dapat dilihat bahwa profitabilitas adalah keahlian suatu perseroan atau instansi dalam mendapatkan profit yang dihitung sejak perushaan tersebut mulai beroperasi dan menjadi perhatian khusus karena sangat berpengaruh terhadap kelangsungan operasi perusahaan tersebut.

Terdapat kriteria untuk menghitung profitabilitas. kriteria yang dipakai untuk menilai profitablitas adalah menggunakan *Return on Assets* (ROA) yaitu

biasa di katakan sebagai kemampuan dari sebuah perusahaan dalam bidang tingkat pengembalian asset.Berikut terdapat table *Return on Assets* perseroan *Property* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia mulai pada tahun 2015 sampai 2019.

Table 1.1 Profitabilitas Perusahaan Sektor Property 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Alam Sutera Realty Tbk.	Profitabilitas	0.72	0.90	0.74	0.65	0.62
2	Sentul City Tbk.	Profitabilitas	1.30	1.41	1.56	1.47	1.43
3	Bumi Serpong Damai Tbk.	Profitabilitas	2.73	2.94	5.83	3.36	3.62
4	Ciputra Development Tbk.	Profitabilitas	1.57	1.43	1.95	2.02	2.17
5	Intiland Development Tbk.	Profitabilitas	0.89	0.90	0.88	1.01	1.18
6	Puradelta Lestari Tbk.	Profitabilitas	5.42	9.39	8.08	12.77	3.71
7	Duta Pertiwi Tbk	Profitabilitas	3.62	15.16	2.44	3.60	3.83
8	Megapolitan Developments Tbk.	Profitabilitas	1.49	2.06	3.02	3.03	3.97
9	Suryamas Dutamakmur Tbk.	Profitabilitas	2.08	1.59	1.65	2.28	2.07

Pada Tabel 1.1. terdapat tabel profitabilitas perusahaan dari tahun 2015-2019. Menurut dasar yang telah diuraikan mengenai latar belakang masalah yang di jelaskan bahwa dari itu orang yang menelitinenr terinpirasi untuk melaksanakan suatu penelitian atau riset yang berjudul "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasikan dengan beberapa permasalah sebagai berikut disebut dibawah ini :

1. Kesehatan ekonomi dapat di lihat dari banyak aspek bukan hanya dinilai dari laba yang di hasilkan, tetapi juga harus dinilai melalui keahlian pembayaran hutang atau kewajiban.
2. Daya saing perusahaan yang semakin ketat, semakin banyak pesaing yang berlomba lomba untuk semakin maju.
3. Tingkat kewajiban yang lebih tinggi dibanding ekuitas yang dimiliki.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di jelaskan diatas, dan diakibatkan oleh ilmu pengetahuan dan waktu orang yang sedang meneliti sangat terbatas, sehingga orang yang meneliti memberikan limit atau batasan pada masalah yang akan disebut dibawah ini :

1. Perusahaan yang akan diteliti pada sektor *property* yang ada atau di sebut dengan terdaftar pada bursa efek Indonesia .

2. Data keuangan suatu perseroan yang akan dirangkum dan dipelajadi dengan mendalam adalah laporan 5 (Lima) tahun terakhir 2015 – 2019.
3. Profitabilitas diukur dengan ROA.

Peneliti mengambil sektor ini sebagai objek karena peneliti ingin meneliti keahlian perusahaan dalam memberi tahu tingkat ketenteraman kreditur atau kesanggupan perusahaan untuk melaksanakan hutangnya yang diukur dengan current ratio dan debt to equity ratio yang diukur dengan Return on Asset (ROA).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka terdapat konsep gambaran atau ringkasan dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu disebut di bawah ini:

1. Apakah *current ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perseroan yang terdapat pada bagian *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh atau dampak signifikan terhadap Profitabilitas perseroan pada bagian Property yang di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* mempengaruhi Profitabilitas pada perseroan pada bagian *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut di atas, adapun capaian atau target dari penelitian atau riset ini adalah:

1. Untuk mempunyai wawasan mengenai pengaruh atau dampak *current ratio* terhadap Profitabilitas pada perseroan pada bagian property di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mempunyai wawasan mengenai pengaruh atau dampak *debt to equity ratio* terhadap Profitabilitas perseroan pada bagian *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mempunyai wawasan mengenai pengaruh atau dampak *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.6. Manfaat Penelitian.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap akan penelitian dapat digunakan untuk menjadikan lebih banyak informasi, wawasan dan ilmu pengetahuan yang membahas pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.6.2. Manfaat Praktis.

Secara praktis, peneliti berharap akan penelitian ini bisa berguna bagi orang lain seperti:

1. Bagi peneliti

   Penelitian menambah atau meningkatkan wawasan dan juga ilmu pengetahuan penulis di bidang akuntansi, khususnya mengenai pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* kepada profitabilitas pada perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi pihak lanjut

   Penelitian dapat menjadi paduan atau arahan serta bisa digunakan untuk informasi awal peneliti selanjutnya dalam mempelajari permasalahan yang serupa atau mirip.

3. Bagi masyarakat

   Dalam hasil meneliti ini dapat dijadikan sumber penerangan atau penjelasan sehingga dapat memberikan pengetahuan untuk penelitian mengenai *current ratio* dan *debt to equity ratio* kepada profitabilitas atau disebut keuntungan pada suatu perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Profitabilitas

Hasil dari riset Ernawati dan Widyawati (Hery, 2015:7) memaparkan bahwa profitabilitas adalah keahlian perseroan untuk menghasilkan profit dalam periode tertentu, di mana ukuran profitabilitas juga dapat dibagi menjadi berbagai kriteria, seperti laba operasi, laba bersih, laba atas investasi atau aset dan tingkat ekuitas pemilik.(Wedyaningsih., 2019).

Hasil dari riset (Hery,2016:192) profitabilitas adalah ratio lancar yang digunakan untuk menghitung keahlian perseroan untuk menghasilkan profit dari kemudahan bisnis normal. Sedangkan hasil riset dari (Sunyoto,2013:113) menyatakan profitabilitas adalah keahlian perseroan untuk mengambil manfaat dari bisnisnya dan efektivitas manajemen dalam menggunakan total pembelian dan perbudakan.(Wedyaningsih., 2019).

Profitabilitas adalah kata yang di ambil dari kata profit yang dengan artian bahwa profit adalah keuntungan dengan begitu secara otomatis profitabilitas adalah suatu kegiatan yang pasti ada hubungannya dengan keuntunga suatu perusahaan.

Menilai efektivitas manajeman dengan menggunakan rasio akan menghasilkan keuntungan atau profit yang bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya perseroan. Dalam riset yang diteliti ini profitabilitas dihitung atau dinilai

menggunakan *Return On Asset, Return On Asset* mendeskirpsikan tingkat keahlian dalam pengembalian atas total aktiva atau asset rata – rata.

Berikut ini adalah rumus perhitungan ROA :

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ AKTIVA\ RATA-RATA}$$

Rumus 2.1 Rumus Return On Assets

2.2 Current Ratio

Current Ratio disebut juga sebagai ratio lancar yang biasanya termasuk dari bagian likuiditas, yaitu penilaian atas perbandingan yang terjadi antara aktiva lancar dan juga terhadap hutang lancar yang akan menghasilkan angka atau hasil yang di sebut juga dengan nilai ratio lancar.

Current ratio memberi tanda atau kode akan kemampuan perseroan melunasi hutang yang akan di bayar dalam waktu yang singkat saat atau ketika ditagih. Nilai ratio lancar diketahui menggunakan perhitungan dengan membandingkan antara aktiva lancar perseroan dengan utang lancarnya pada laporan posisi keuangan. (Wedyaningsih., 2019).

Current Ratio (CR) bermaksud menghirtung keahlian suatu peseroan dalam mencapai kewajiban yang mempunyai jangka waktu yang singkat. Jikalau jenjang rasio baik, perseroan akan lebih efektif dalam menghasilkan profit (Wedyaningsih., 2019).

Menurut (Irhan Fahmi, 2016:66), rasio lancar yakni rasio untuk menghitung keahlian suatu perseroan mencapai keperluan hutang saat jatuh tempo. Hasil riset dari (Kasmir, 2012:134) Rasio saat ini adalah rasio untuk menghitung keahlian perseroan untuk melunasi hutang yang harus dibayar dalam

waktu yang singkat atau dekat dan langsung ketika tagihan secara keseluruhan sudah ada. Maka semakin tinggi nilai asset lancer akan mempercepat penutupan hutang lancar yang sudah mau atau yang akan jatuh tempo "(Doharto Simbolon, Rizaldi Saragih, 2019).

Berikut ini adalah rumus perhitungan ROA :

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ \ Lancar}{Kewajiban\ \ Lancar}$$

Rumus 2.2 Rumus Current Ratio

2.3 Debt to Equity Ratio

Rasio Debt to Equity (DER) yang dipakai pada saat pelaksanaan kegiatan perseroan semakin kecil, maka hal buruk yang tidak terpikiran persentasi terjadinya lebih kecil dan dapat meningkatkan harga saham. Debt-to-equity ratio (DER) adalah positif, ini menunjukkan bahwa setiap kali rasio pinjaman kepada ekuitas meningkat sebesar satu banding 100 (1%), dengan kata lain sebagai variabel lainnya yang tetap, itu akan ditindaklanjuti dengan peningkatan laba (Term, 2018).

Debt Equity Ratio yaitu bisa di sebut dengan hasil dari perbandingan nilai total dari total hutang dengan ekuitas yang ada. jika perbandingannya menghasilkan nilai yang kecil maka menandakan hal baik dan lebih bagus dan begitu pula sebaliknya jika nilai atau angka yang di hasilkan adalah besar maka adalah petanda buruk atau kurang baik.

Investor yang ingin menanam saham tentu untuk mendapatkan deviden makan *debt to equity ratio* juga bagian dari salah satu ratio yang harus diperhartkan. Dapat kita simpulkan bahwa jika nilai dari *debt to equity ratio*

rendah atau kecil maka potensi lebih bagus karena resiko untuk investor dalam menanamkan saham semakin kecil dan jika kebalikannya maka di sarankan lebih baik tidak menanamkan saham pada perseroan tersebut.dimana yang dapat kita ketahui bahwa *debt to equity ratio* adalah kewajiban di bagi dengan modal suatu perseroan pada saham pemilik saham tersebut.

Debt to equity ratio mendeskripsikan secara detail bahwa dana atau modal yang ada berasal dari hasil hutang dibagi dengan ekuitas atau modal yang dimiliki oleh pemilik perseroan. Nilai DER deketahui setelah seluruh utang perseroan dibandingkan dengan semua ekuitas atau modal. Menurut (Kasmir,2010:157) Rasio ini menghasilkan informasi tentang modal yang dijadikan jaminan untuk hutang perseroan. Nilai rasio utang kepada ekuitas menggunakan rumus berikut:

$$\text{DER} = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Variabel yang akan diteliti dengan penelitian berikut :

Penelitian (Wedyaningsih.,2019) melaksanakan penelitian berjudul Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio kepada Profitabilitas perseroan sub-sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil studi yang di teliti ini menyimpukan bahwa secara simultan Earning Per Share tidak mempunyai pengaruh kepada Profitabilitas perseroan, sedangkan Debt To Equity Ratio mempunyai pengaruh negative kepada profitabilitas dan Current Ratio berpengaruh positif kepada Profitabilitas.

Penelitian (Ratih, Sari, Agung, & Bagus, 2019) Rasio Lancar dan Rasio Hutang kepada Ekuitas terhadap Profitabilitas dengan Modal Intelektual Sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini rasio negatif kepada profitabilitas perseroan properti dan real estat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Rasio utang kepada ekuitas positif pada profitabilitas perseroan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Modal intelektual menjadi negatif ketika rasio pada profitabilitas perseroan yang terdapat pada bidang properti dan real estate, di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Modal intelektual didukung oleh rasio positif utang terhadap ekuitas terhadap profitabilitas perseroan properti dan real estat, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016.

Penelitian (Likuiditas., 2019) melaksanakan penelitian berjudul Pengaruh Likuiditas dan Debt to Equity Ratio kepada Profitabilitas dengan Dividend Payout Ratio sebagai Variable Moderasi pada perseroan. Hasil studi yang sedang diteliti secara simultan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh kepada Profitabilitas.

Penelitian (Sari, 2019) melaksanakan Hasil Studi yang di teliti ini berjudutahul Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) kepada Profitabilitas dengan Non Perfoming Financing (NPF) sebagai variabel moderasi. Hasil menunjukkan secara bersamaan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki peran negatif dalam profitabilitas sementara Biaya Operasional.

Penelitian (Doharto Simbolon, Rizaldi Saragih, 2019) melakukan riset yang menggunakan judul Pengaruh Current Ratio, Struktur Modal dan Ukuran perseroan kepada Profitabilitas pada perseroan Barang Konsumsi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015. Hasil dari studi yang diteliti secara simultan bahwa Stuktur modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan kepada Profitabilitas.

Penelitian (Wardani, 2016) melaksanakan penelitian berjudul Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Assets Turnover dan Firm Size kepada Profitabilitas kepada perseroan Real Estate dan Property yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Hasil riset menunjukan bahwa secara simultan bahwa Debt To Equity Ratio mempunyai pengaruh negative kepada Return on asset, Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan kepada Return on Assets, sedangkan Total Asset Turnover dan Firm Size memiliki pengaruh yang positif kepada Return on Assets.

Penelitian (Term., 2018) melaksanakan penelitian berjudul Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets (DAR) dan Long Term Debt to Equity (LDER) kepada profitabilitas. Hasil riset menunjukan bahwa jika di lihat secara simultan DER, DAR dan LDER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian (Studi, Universitas, & Indonesia, 2015) melakukan riset yang menggunakan judul Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio kepada Profitabilitas pada perseroan Manufaktur Sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Hasil riset menunjukan bahwa current ratio berpengaruh signifikan kepada return on equity pada perseroan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Penelitian (Muhammadiyah & Utara, 2019) melaksanakan penelitian berjudul Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) kepada Profitabilitas (Return On Asset). Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Perputaran kas dan Likuiditas (Current Ratio) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan kepada Profitabilitas (Return On Asset) pada perseroan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Inodnesia periode 2012-2016.

Penelitian (Ferica et al., 2020) melaksanakan penelitian berjudul Likuiditas, Total Asset Turnover, Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh kepada Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukan secara simultan bahwa likuditas, total asset turnover, perputaran persediaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan kepada profitabilitas pada perseroan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian (Halim, 2015) melakukan sebuah studi berjudul Pengaruh rasio saat ini, rasio utang kepada ekuitas dan rasio utang kepada aset terhadap profitabilitas di perseroan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan rasio lancar, rasio hutang kepada ekuitas dan rasio hutang kepada total aset secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas perseroan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015.Penelitiaan (David, 2020) berjudul Dampuk arus kas operational dan current ratio kepada profitabilitas dalam konstruksi industri. Hasil penelitian Hasil yang kami peroleh tidak mengungkapkan signifikansi statistik untuk variabel penjelas yang digunakan.

Penelitian (Muhammadiyah & Utara, 2019) berjudul Pengaruh perputaran kas dan likuiditas (rasio saat ini) kepada profitabilitas (pengembalian aset). Hasil penelitian adalah pengaruh atau kaitan yang signifikan antara variabel cash turnover dan likuiditas (current ratio) bersama kepada profitabilitas (pengembalian aset) pada perseroan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan tentang profitabilitas, *current ratio* dan *debt to equity ratio*. Berikut gambar kerangka pemikiran atau struktur pemikiran yaitu:

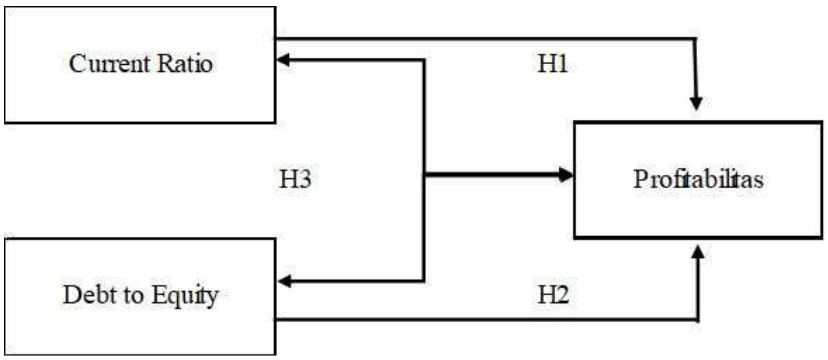

Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran

2.5.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Profitabilitas.

Rasio yang di gunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan suatu perseroan melunasi hutang lancar yang disebut sebagai rasio lancer atau bisa disebut current ratio. makin tinggi ratio lancar pada perseroan berarti

makin kecil resiko kegagalan perseroan dalam mencapai target kewajiban yang memiliki jangka waktu yang singkat. Dengan begitu peluang kegagalan atau kerugian yang akan di tanggung oleh pemengang saham pun lebih kecil dan menurun jadi di sarankan mencari perseroan yang memiliki ratio lancar yang tinggi.

Hasil riset di temukan oleh Ambarwati, Yuniarta dan Sinarwati (2015), Current ratio secara terus menerus menghadapi kenaikan tidak dapat memakai harapan untuk memperoleh profit yang besar.

Semua hal yang ada di dunia tentunya tidak boleh berlebihan seperti halnya current rasio atau sebutan lainnya adalah rasio lancer.jika current ratio terlalu tinggi dapat membuat laba atau profit suatu perseroan menjadi sedikit. Secara umum, perseroan yang rasio lancarnya lebih kecil menghasilkan laba atau profit yang lebih banyak sedangkan jika di banding dengan rasio lancer perseroan yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa laba dan profitnya lebih sedikit.

2.5.2. Pengaruh Debt to Equity Terhadap Profitabilias.

Debt to Equity Ratio adalah mendeskripsikan sejauh mana pendanaan perseroan bersumber dari hutang jika dibandingkan kepada modal pemilik perseroan. Debt to Equity Ratio mendeskirpsikan pengukuran besarnyaa kewajiban dan ekuitas dalam hal kesanggupan memenuhi kebutuhan perseroan dalam bentuk dana dan menunjukan menghitung modal perseroan. Semakin tinggi

total hutang kepada ekuitas akan menunjukan keterkaitan dengan pihak luar semakin besar.

2.6 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dari atas, perumusan masalah diuraikan di atas antara lain:

H1 : Current rasio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Debt to equity berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Current ratio dan Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Dilihat dari segi penelitian, penelitian ini mempunyai misi yaitu untuk lebih mengembangkan materi yang sudah ada sebelumnya, Dengan ini penelitian dikategorikan dalam data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

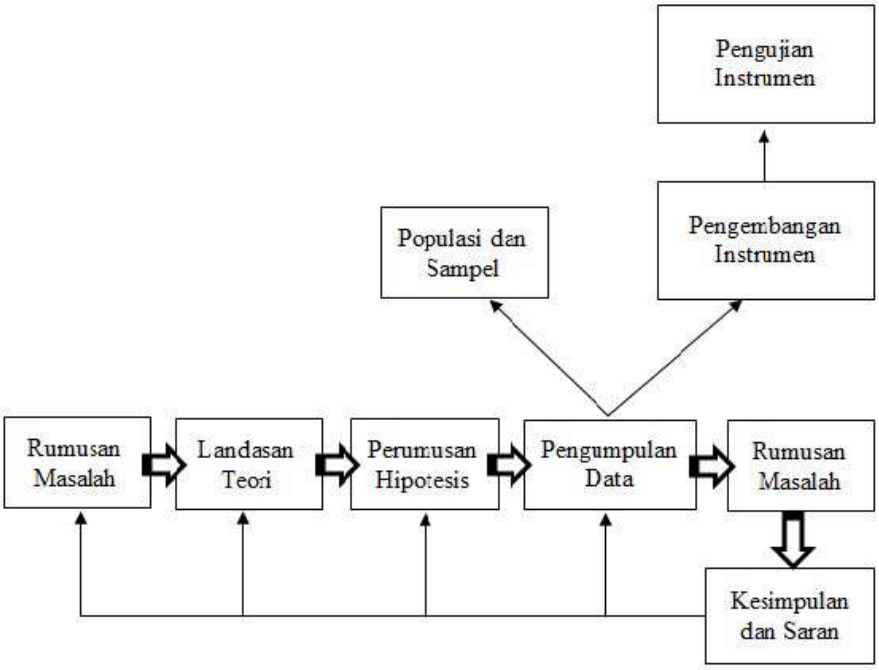

Gambar 3.1 Design Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Hal ini dapat mendefinisikan bahwa peneliti dapat menetapkan suatu informasi yang dapat dipelajari mengenai suatu harga dari orang, kegiatan yang mempunyai bentuk tertentu (Sugiyono, 2012: 38). profitablititas menjadi variabel dependen pada penelitian. Current ratio dan Debt to equity ratio menjadi variabel independen pada penelitian ini.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel yang menjadi pokok pemikat (Chandrarin, 2017: 83). profitabilitas yakni ukuran atau patokan yang dipakai untuk menghitung keahlian suatu perseroan dalam mencari profit (Term et al., 2018). Variabel dependen dalam skripsi ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel ini yang menjadi variabel dalam studi yang sedang diteliti ini sebagai berikut:

1. Current Ratio, merupakan kesanggupan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek ketika ditagih.(Ratih et al., 2019)
2. Debt to Equity merupakan ukuran atau patokan yang digunakan untuk mengukur kewajiban dan ekuitas.(Term et al., 2018)

Secara menyeluruh rumus yang digunakan untuk pengukuran data yaitu pada tabel seperti:

Variabel	Rumus	Sumber	Skala
Current Ratio (X1)	Laba Bersih / Total Aktiva Rata – Rata	Kieso,et al. 2007	Rasio
Debt to Equity Ratio (X2)	Total Hutang / Total Ekuitas	Kasmir, 2012	Rasio
Return on Assets (Y)	Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar	Kasmi, 2012	Rasio

Tabel 3.1. Operational Variabel

Skala rasio dapat disepakati sebagai alat yang menyatakan jarak yang digunakan dengan nilai ini. Dapat digunakan lebih baik pada skala menggunakan nilai relatif (Chandrarin, 2017: 91).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat membuat kesimpulan dari beberapa elemen-elemen dari karakteristik tertentu (Chandrarin, 2017: 125). Populasi yang diteliti ini yaitu perusahaan di bidang sektor property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yaitu berjumlah 53 (lima puluh tiga) perusahaan.

Table 3.3 Populasi

No	Kode	Populasi
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
10	BKSL	Sentul City Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	CITY	Natura City Developments Tbk.
13	COWL	Cowell Development Tbk.
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
16	DILD	Intiland Development Tbk.
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
20	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
22	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
23	GAMA	Gading Development Tbk.
24	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
25	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
26	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
29	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
30	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
31	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
32	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
33	MDLN	Modernland Realty Tbk.
34	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
35	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
37	MTSM	Metro Realty Tbk.
38	MYRX	Hanson International Tbk.
39	MYRXP	Hanson International Tbk. (seri B)
40	NIRO	City Retail Developments Tbk.

41	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
42	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
43	PPI	Pollux Properti Indonesia Tbk.
44	PPRO	PP Properti Tbk.
45	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
46	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
47	RDTX	Roda Vivatex Tbk
48	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
49	RODA	Pikko Land Development Tbk.
50	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.
51	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
52	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
53	TARA	Sitara Propertindo Tbk.

3.3.2 Sampel

Sampel itu kumpulan beberapa kuantiti yang dipunyai subjek yang mewakili populasi tersebut (Chandrarin, 2017: 125). Metode yang digunakan disini yaitu metode purposive sampling dimana sampel tersebut sudah ditentukan sesuai kriteria. Untuk menentukan ukuran sampel yaitu dengan:

1. Waktu dalam penerbitan laporan keuangan secara beruntun yaitu dari tahun 2015-2019.
2. Data yang diteliti sudah lengkap dengan variabel yang sedang diteliti.
3. Data yang di kumpulkan berupa data yang dikategorikan positif dari tahun 2015-2019.
4. Data yang diteliti hanya diteliti dengan max 2 (dua) angka desimal saja.

Table 2 Tabel Sampel

No.	Kode	Populasi	Kriteria			
			1	2	3	4
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	√	√	√	√
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	√	√	√	√
3	BKSL	Sentul City Tbk.	√	√	√	√
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	√	√	√	√
5	DILD	Intiland Development Tbk.	√	√	√	√
6	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	√	√	√	√
7	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	√	√

Di dalam penelitian diatas sampel yang diambil yaitu 9 (Sembilan) perusahaan yang sudah mencapai syarat yang telah ditetapkan. Maka berdasarkan 9 (sembilan) sampel perusahaan dalam masa penelitian 5 tahun, sehingga total pengambilan sampel sebanyak 45 laporan keuangan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian yaitu kuantitatif berupa pengukuran data-data dan angka didapati melalui data perusahaan dalam bidang Property yang terdapat pada BEI periode 2015-2019. Sumber data penelitian menggunakan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari pihak lain (Purba, 2018). Nilai Hasil dari studi ini lampiran yang dipakai adalah Lampiran yang diambil dari data laporan keuangan perseroan yang menjadikan sampel dalam penelitian atau percobaan ini dari tahun

2015-2019 yang telah terpublikasi pada Bursa Efek Indonesia dengan mengunjungi IDX BEI kantor cabang yang terletak di Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode penelitian lapangan (observasi) untuk memperoleh data situs IDX database dengan mengambil informasi yang terdapat di laporan keuangan yang terdaftar di BEI. Data dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung komponen-komponen seperti pertumbuhan penjualan, perputaran piutang dan likuiditas.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sebagai tujuan menganalisa menggunakan cara memaparkan atau menjadikan data yang sudah tersedia tanpa dengan adanya maksud dalam membuat keputusan secara global (Sugiyono, 2012: 147).

Untuk melakukan pengujian ini digunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Dengan menggunakan program tersebut supaya peneliti mudah melaksanakan beberapa proses terhadap data yang sudah terhimpun untuk menyelidiki interaksi antar variabel independen dan variabel dependen.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik Regresi

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data pada dasarnya akan diolah berdasarkan model penelitian. Tujuannya untuk mengetahui data apa yang akan dipakai agar dapat berdistribusi normal. Sehingga data yang berdistribusi normal menjadikan data yang baik untuk digunakan. Pengujian dapat diuji memakai grafik histogram table one kolmogrov-smirnov (Sujarweni, 2019: 52).

Uji one sample Kolmogorov-smirnov ini dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

3.6.1.2 Uji Multikolonearitas

Dalam multikolonearitas tidak bisa ada hubungan atau korelasi yang membentuk persamaan dalam variabel independen. Terjadinya gejala kolerasi multikolineritas juga berarti terjadi kolerasi variabel independen.

Uji multikolonearitas hal yang perlu di ketahui adalah untuk mempelajari lebih dalam variabel bebas yang mempunyai kesamaan antar variabel bebas dalam suatu pola. Kesamaan antar variabel bebas akan menimbulkan hubungan yang bagus. Dari uji tersebut dapat menghindar dalam proses pengambilan ikhtisar tentang pada pengaruh masing-masing antar variabel bebas kepada variabel terikat. Apabila memiliki nilai VIF antara angka 1-10 maka tidak terjadi multikoliniearitas (Sujarweni, 2019: 185).

3.6.1.3 Uji Heteroskedastistas

Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terjadinya ketidaksamaan residual dan varian dalam pengamatan model regresi lainnya. Cara melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam hasil uji pada pola titik scatterplot, pola yang dapat dilihat dalam uji yang tidak mengalami heterokedastisitas yaitu jika:

1. Pola titik yang tersebar di bagian atas dan bawah serta tidak jauh dari angka nol.
2. Pola titik pada data tidak berkumpul serta hanya di bagian atas atau bawah saja.
3. Tersebarnya pola titik pada hasilnya tidak menunjukan bahwa struktur yang bergelombang serta menyebar lalu menyatu serta menyebar kembali.
4. Tersebarnya pada pola titik data tidak berpola (Sujarweni, 2019: 186).

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji yang dipakai untuk mencari apakah ada atau tidaknya hubungan antar variabel pengganggu pada masa tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam autokorelasi ini sering terjadi mengenai data time series. Tapi variabel pengganggu seseorang jarang terjadi pada sampel data crosssection. Pada pengujian autokorelasi ini menggunakan metode Durbin-Watson.

Untuk menemukan autokorelasi pada data dapat dilihat pada nilai Durbin-Watson yang dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson (dl dan du). Adapun kriterianya dikatakan dw < d hitung < 4-du maka bisa dikatakan tidak terdapat autokorelasi (Sujarweni, 2019: 186).

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Jumlah regresi yang melibatkan satu variabel bebas (Sujarweni, 2019:149).

Dalam rumus persamaan regresi adalah seperti berikut ini:

Rumus 3.1. Persamaan Regresi Berganda

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \cdots + b_nx_n$$

Keterangan :

Y' = Likuiditas (Variabel Respon)

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

x1 = Pertumbuhan Penjualan

x2 = Perputaran Piutang

x3 = Variabel Bebas Ketiga

xn = Variabel Bebas Ke-n

3.6.3 Teknik Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) memiliki tujuan untuk menguraikan mengenai variabel likuiditas dalam menghitung keahlian modelnya. Koefisien R2 menyatakan perimbangan keragaman pada variabel bergantung yang bisa diterangkan oleh variabel penduganya. Jumlah dari koefisien R2 yakni salah satu dari angka nol dan satu. Jika kecil berati keahlian dalam mendeskripsikan bentuk variabel independen sangat terbatas dan nilai R2 mendekati satu berati variabel-

variabel current ratio dan debt to equity ratio memberikan kurang sedikit semua penerangan yang diperlukan supaya dapat memperkirakan variable profitabilitas. Rumus untuk menemukan koefisien determinasi secara global yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_2)^2 + (ryx_2)^2 - (ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{(rx1x_2)^2}$$

Rumus 3.1. Koefisien Determinasi

3.6.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Chandrarin, 2017: 141) uji signifikan individual (t test) memiliki tujuan membuktikan seberapa luas dampak pada setiap variabel bebas dengan cara mandiri atau yang biasa di sebut individual dalam menerangkan variabel terikat yang dirangka atau di susun dalam model. Pengujian yang dilakukan signifikan tingkat 0,05. Kriteria hipotesis dapat dilakukan dengan penerimaan atau penolakan yakni:

1. Dinyatakan bahwa sig > 0,05 maka dinyatakan tidak memiliki pengaruh.
2. Dinyatakan bahwa sig < 0,05 maka dinyatakan memiliki pengaruh.

3.6.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Chandrarin, 2017: 140) uji F yaitu menguji apakah pengaruh semua variabel bebas kepada satu variabel terikat yang diuji dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat.

Uji F dengan kriteria signifikansi dalam analisis menyatakan hasil demikian:

1. Dikatakan nilai signifikansi < 0,05 maka model pada persamaan regresi dinyatakan signifikan pada nilai alfa sebesar 5% dan dikatakan model

yang diujikan dalam persamaan regresi linear berganda tersebut sudah tepat.

2. Dikatakan nilai signifikansi > 0,05 maka model pada persamaan regresi dinyatakan tidak pengaruh pada nilai alfa sebesar 5% dan dikatakan model yang diujikan dalam persamaan regresi linear berganda tersebut belum tepat.

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini menggunakan data time series diolah perhitungan dengan alat bantu (*software*) program SPSS (Statistial Product and Service Solutions).

Table 3.7 Jadwal Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	AGUST 2021	SEPT 2021	OKT 2021	NOV 2021	JULY 2020
	BULAN	BULAN	BULAN	BULAN	BULAN
	1	1	1	1	1
Pengajuan Judul					
Pengumpulan Data					
Pengolahan Data					
Penulisan Laporan					
Penyelesaian Laporan					